

# JENIS DAN FUNGSI PERAHU TRADISIONAL MASYARAKAT DI PAPUA

OLEH :  
CHRISTINE.O.I.SANGGENAFA,S.Sos,M.Si



# Pengertian Perahu Tradisional

- ▶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian perahu adalah kendaraan air yang lancip pada kedua ujungnya dan lebar di tengahnya.
- ▶ Perahu Tradisional merupakan salah satu alat transportasi air yang terbuat dari kayu, dibuat oleh tenaga –tenaga terampil yang tidak memiliki Pendidikan atau pelatihan khusus dibidang pembuatan perahu dengan menggunakan peralatan yang sederhana tanpa menggunakan desain gambar.
- ▶ Perahu Tradisional penggunaannya juga tidak menggunakan mekanik atau mesin, dan umumnya menggunakan dayung sebagai alat untuk menggerakkannya.

# Ciri-ciri Umum Perahu Tradisional

**Badan Perahu dibentuk dari kayu yang utuh**

**Menggunakan Dayung Untuk Menggerakkan Perahu**

**Mempunyai daya angkut yang terbatas karena umumnya perahu tradisional memiliki ukuran lebih kecil dari kapal-kapal feri yang lain.**

**Biasanya dilengkapi dengan semang yang letaknya disisi kiri atau sisi kanan perahu namun biasanya juga terdapat dikedua sisi.Semang ini berfungsi untuk memberi keseimbangan pada perahu agar perahu tidak mudah terbalik.**

# Jenis dan Fungsi Perahu Suku Bangsa di Papua



# Perahu Tradisional Suku Bangsa Biak Di Kabupaten Biak

Bagi suku bangsa Biak perahu merupakan alat transportasi antar pulau dan sebagai alat untuk mendukung sistem mata pencaharian mereka sebagai nelayan.



# Suku Bangsa Biak yang ada di Kabupaten Biak Numfor memiliki perahu tradisional



**Waimansusu**

Perahu yang fungsi utamanya sebagai perahu penumpang atau sarana transportasi antar pulau.



**Wairon**

Perahu yang digunakan secara khusus dalam kegiatan perang



**Waipapa**

Perahu yang digunakan dalam kegiatan mencari

# Perahu (KU) Tradisional Suku Bangsa Kamoro Di Kabupaten Mimika

- Bagi suku bangsa Kamoro, perahu adalah salah satu sarana transportasi satu-satunya yang sangat penting, sebab tanpa perahu beberapa aktifitas tidak dapat dilakukan.
- Perahu dianggap sebagai sahabat karena perahu yang selalu menemani mereka apabila mereka ke pantai, ladang dan dusun, baik disaat hujan maupun panas.
- Perahu dianggap sebagai mama karena dengan perahu menjadi tempat sandaran hidup, dan tempat berlindung.
- Perahu sebagai bapa, karena perahu merupakan sarana yang akan mengantarkan Orang Kamoro ke tempat tujuan seperti, saat mencari hasil air baik dikali maupun di laut serta di rawa bakau, pergi ke dusun.
- ▶ Perahu juga merupakan alat dimana mereka bisa berteduh dari panas dan hujan atau boleh dikatakan perahu sebagai salah satu alat utama dimana orang Kamoro menyandarkan hidupnya. Oleh sebab itu perahu harus dijaga dan dirawat dengan baik agar masih tetap awet kita menjaga dan merawat mama dan bapa kita sendiri.



# Fungsi Perahu Bagi Suku Bangsa Kamoro



**Sarana penghubung**



**Sarana mencari nafkah**



**Sarana membangun kebersamaan, menghargai dan menghormati.**

# Jenis Perahu Tradisional Suku Bangsa Kamoro

Perahu panjang  
(*maiku/kamanku*)  
digunakan  
masyarakat  
kamoro/mimika timur

Perahu pendek (*ku  
torpa/burupia*)  
digunakan  
masyarakat  
kamoro/mimika barat

Perahu besar  
(*ku nokoro*)

Perahu kecil  
(*ku makopia*)

# Perahu Tradisional Suku Bangsa Sentani, Kabupaten Jayapura

- ▶ Bagi suku bangsa Sentani, perahu tradisional merupakan alat transportasi, alat yang digunakan untuk menangkap ikan, pergi ke kebun dan alat penghubung antar suku bangsa yang ada ditengah danau Sentani.
- ▶ Perahu tradisional suku bangsa Sentani memiliki filosofi, yaitu: sisi politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan di dalam suku bangsa Sentani yang sekarang mulai hilang/punah dengan masuknya perubahan modern yang mempengaruhi nilai-nilai budaya yang asli.



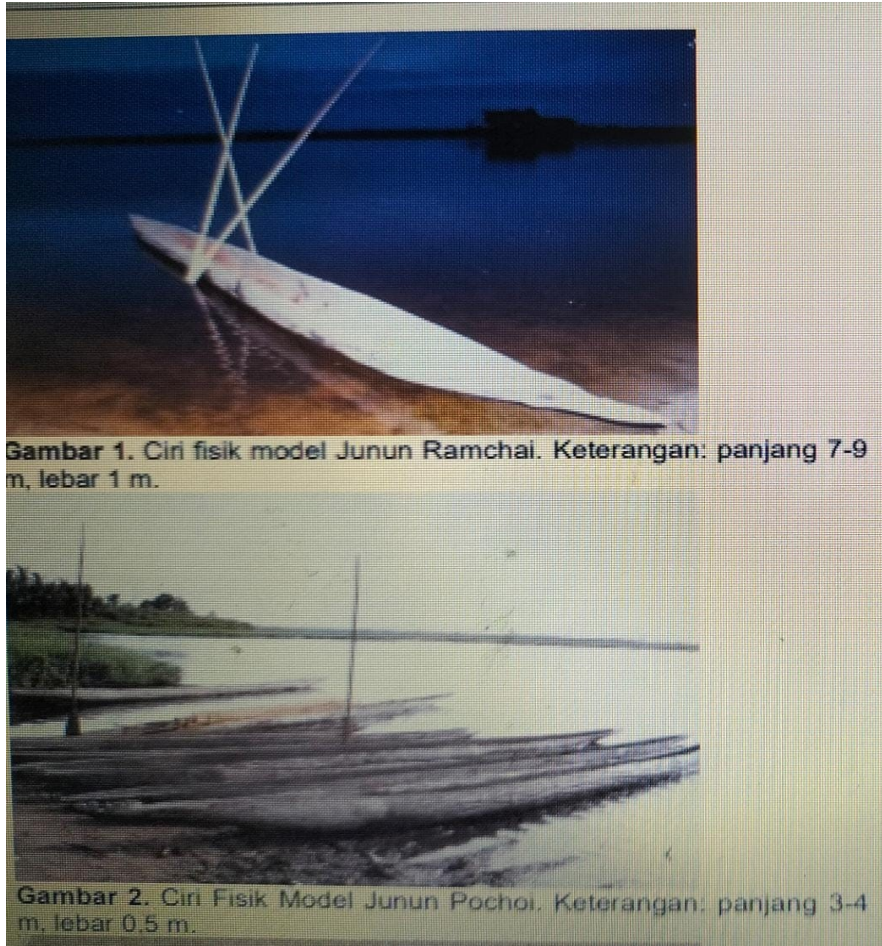
# Perahu Tradisional Suku Bangsa Asmat Di Kabupaten Asmat



# Perahu Tradisional Suku Bangsa Asmat Di Kabupaten Asmat

- ▶ Terdapat dua jenis perahu lesung, yaitu perahu untuk keluarga dan perahu untuk klan. Perahu untuk keluarga biasanya lebih kecil, sekitar 4-7 meter dan mampu memuat 2-5 orang. Sedangkan untuk perahu khusus klan, berukuran lebih panjang sekitar 10-20 meter dan memiliki daya tampung hingga 20 orang. Selain itu, perahu juga dibedakan menurut fungsinya, ada perahu yang dipergunakan sekedar untuk mencari ikan, berburu atau transportasi, namun ada juga perahu khusus yang dipergunakan untuk perang atau perjalanan jauh.
- ▶ Suku Asmat masih mempertahankan tradisi ini hingga kini. Mereka sangat menghormati keberadaan perahu Lesung karena banyak membantu kelancaran aktifitas kehidupan mereka. Selain itu, perahu Lesung adalah alat transportasi yang sangat dekat dengan alam dan leluhur mereka. Sebagai satu bangsa Indonesia, warisan nenek moyang ini perlu kita jaga dan lestarikan. Kebudayaan suku Asmat adalah salah satu bukti bahwa Indonesia adalah bangsa maritim yang kaya akan nilai budaya dan sejarah.

# Perahu Tradisional Suku Bangsa Yachai, Kabupaten Mappi



# Perahu Tradisional Suku Bangsa Yachai, Kabupaten Mappi

- ▶ Suku bangsa Yachai di Kabupaten Mappi menyebut perahu dalam bahasa Yachai adalah *Junun*.
- ▶ Model perahu memiliki ciri utama menggunakan ukiran pada bagian depan perahu (*Badun*) serta tidak memiliki semang.
- ▶ Berdasarkan fungsi dan bentuknya terdapat tiga model perahu yang dikenal dalam kehidupan suku bangsa Yachai, yaitu: *Junun Ramchai*, *Junun Pochoi*, dan *Junun Toch*.

# 1. Junun Ramchai

Perahu yang fungsi utamanya sebagai sarana transportasi untuk berbagai keperluan ke ibukota distrik atau transportasi antar kampung.

# 2. Junun Pochoi

Perahu yang biasa digunakan dalam kegiatan memancing atau mencari ikan secara tradisional.

# 3. Junun Toch

Perahu yang digunakan pada zaman dahulu dalam kegiatan berperang (mengayau).

# Perahu Tradisional Suku Bangsa Yachai, Kabupaten Mappi

- ▶ Kondisi perairan kabupaten Mappi yang terdiri atas sungai dan anak sungai yang panjang serta sebagian besar merupakan daerah berawa, menyebabkan model perahu *Junun Ramchai* dan *Junun Pochoi* paling banyak digunakan sebagai sarana transportasi sungai, ataupun untuk menangkap ikan/hasil buruan.
- ▶ *Junun Ramchai* banyak diminati oleh suku bangsa Yachai sebagai alat transportasi antar kampung. Hal ini terlihat dari ukuran perahu dengan panjang 7-9 m dan lebar 1 m serta dapat menampung sampai 8 orang.
- ▶ Sebagai sarana transportasi, perahu ini memiliki motif ukiran pada bagian depan perahu yang dikenal dengan sebutan Badun Wabub (kasuari).
- ▶ Kehidupan suku bangsa Yachai yang memiliki kebiasaan meramu (subsisten) pada daerah berawa dan banyak sungai mengharuskan setiap kepala keluarga memiliki perahu

# KESIMPULAN

- ▶ Khusus untuk perahu Lesung dibagi menjadi dua:
  - Perahu lesung tak bercadik
  - Perahu lesung bercadik satu dan dua.
- ▶ Di Papua perahu lesung digunakan oleh suku bangsa Asmat, Kamoro, Malin, Kimaam, Mee, Sentani, Moi, dan Ayamaru.
- ▶ Di Papua perahu bercadik satu digunakan oleh suku bangsa pantai utara.
- ▶ Di Papua perahu bercadik dua digunakan oleh suku bangsa Biak, Yapen-Waropen, Raja Ampat, dan Teluk Imbi.

# REFERENSI

1. Laporan Verifikasi Perahu BPNB (2015),
2. Perahu-Perahu Tradisional Nusantara ( Horst H.Liebner),
3. Pengetahuan Lokal Pembuatan Perahu Tradisional Oleh Suku Biak, di Kecamatan Warsa Kabupaten Biak Numfor ( Chandra. Anggoro. Aji , 2000),
4. Jenis-Jenis Kayu Yang Digunakan dan Kesesuaiannya Sebagai Bahan Baku Pembuatan Perahu Tradisional di Kabupaten Manokwari (Gultom. F.J.H, 1995),
5. Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Berkayu Sebagai Bahan Baku Perahu Tradisional Oleh Suku Yachai Di Kabupaten MAPPI, ( Serlly Lanoeroe, 2005),
6. Pelayaran dan Perdagangan Orang Biak Di Teluk Cenderawasih Abad XIX, (Albert. Rumbekwan, 2017),
7. Tabloid Jubi Online Tentang Filosofi Perahu Tradisional Di Danau Sentani (12 Februari 2019),
8. Video Perahu Tradisional Warisan Budaya Takbenda Di Kabupaten Jayapura, Manokwari, Sorong, dan Mimika Oleh BPNB Jayapura (2015).



**SEKIAN DAN TERIMA KASIH**